

UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL ALQURAN SISWA SD MUHAMMADIYAH 03 KREATIF TANGERANG SELATAN

Fitri Awaliyah¹, Rika Sa'diyah^{2,*}

^{1,2} Magister Studi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Jakarta, 15419

*rika.sadiyah@umj.ac.id

ABSTRAK

SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan yang terletak di Tangerang Selatan. Sekolah ini memiliki beberapa program unggulan muatan lokal diantaranya program menghafal Al-Qur'an. Tentunya dalam meningkatkan tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik, Guru Tahfidz memiliki strategi dalam proses belajar mengajar. Dalam Penelitian ini dilakukan teknik Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan (2) upaya Guru Tahfidz dalam meningkatkan hafalan peserta didik dengan menggunakan metode Talaqqi. Adapun upaya Guru Tahfidz dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an antara lain: a) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode talaqqi yaitu Guru membacakan ayat yang akan dihafal diikuti oleh peserta didik secara berulang ulang, dan selanjutnya mempersilahkan peserta didik menghafal secara mandiri sebelum menyetorkan hafalannya kepada Guru, b) Membuat media pembelajaran Talaqqi Murottal surat Albayyinah yang berbentuk Audio Visual untuk diperdengarkan kepada peserta didik agar penelitian Tindakan ini lebih maksimal. Jenis penelitian yang dipergunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kemmis* dan *McTaggart* dengan metode kualitatif yaitu: 1. Merencanakan; 2. Melaksanakan; 3. Observasi; 4. Merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai Guru sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan menghafal peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan meningkat signifikan. Nilai peserta didik diklasifikasikan menjadi empat tingkatan yaitu (1) rentang nilai 90-99 adalah peserta didik dengan kemampuan menghafal Sangat baik yaitu dari 0 peserta didik (0%) meningkat menjadi 3 peserta didik (13%), (2) rentang nilai 80-89 adalah peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal Baik dari 5 peserta didik (22 %) meningkat menjadi 15 peserta didik (65%), (3) rentang nilai 70-79 adalah peserta didik dengan kemampuan menghafal Cukup yaitu dari 10 peserta didik (43%) berkurang menjadi 3 peserta didik (13%) dan (4) rentang nilai 60-69 (nilai dibawah KKM) adalah peserta didik dengan kemampuan menghafal Kurang dari 8 peserta didik (35%) berkurang menjadi 2 peserta didik (9%). Dari hasil rekapitulasi dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai didominasi oleh peserta didik yang mempunyai kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan Baik.

Kata Kunci: Kemampuan, Menghafal Alquran, Peserta didik

ABSTRACT

SD Muhammadiyah 03 Kreatif South Tangerang is one of the Muhammadiyah Charities in the field of education located in South Tangerang. This school has several excellent local content programs including the Al-Qur'an memorization program. Of course, in increasing the level of students' ability to memorize the Qur'an, Tahfidz Teachers have strategies in the teaching and learning process. In this study, the Classroom Action Research technique was carried out which aims to: (1) determine the ability of students to memorize the Qur'an and (2) the efforts of Tahfidz Teachers in improving students' memorization by using the Talaqqi method. The efforts of the Tahfidz teacher in improving the ability of students to memorize the Qur'an include: a) making a learning implementation plan using the talaqqi method, that is the teacher reading the verse that will be memorized followed by students repeatedly, and then allowing students to memorize regularly independently before depositing the memorization to the teacher, b) Making learning media Talaqqi Murottal Surat Al-Bayyinah in the form of Audio Visual to be heard to students so that this action research is maximized. The type of research used is Kemmis and McTaggart's Class Action Research (CAR) model with qualitative methods, those are consist of: 1. Planning; 2. Implement; 3. Observation; 4. Reflecting collaborative and participatory actions with the aim of improving their performance as a teacher so that student learning outcomes can increase. The result of this study is the ability to memorize grade 2 students of SD Muhammadiyah 03 Kreatif South Tangerang increased significantly. The value of

students is classified into four levels, those are: (1) the range of values from 90 to 99 are students with very good memorization skills from 0 students (0%) increasing to 3 students (13%), (2) the range of values 80-89 are students who have good memorization skills from 5 students (22%) increased to 15 students (65%), (3) the range of values 70-79 are students with sufficient memorization ability, namely from 10 students (43%) was reduced to 3 students (13%) and (4) the range of scores from 60 to 69 (scores below the KKM) were students with the ability to memorize Less than 8 students (35%) reduced to 2 students (9%). From the results of the recapitulation, it can be concluded that the increase in grades is dominated by students who have the ability to memorize the Qur'an well.

Keywords: Students Memorization Ability and Teacher Effort

1. PENDAHULUAN

Alquran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., melalui perantara malaikat Jibril, bersifat mu'jizat, tertulis dalam *mushaf* (kitab), diriwayatkan secara *mutawatir* dan membacanya adalah ibadah. Tiada bacaan semacam Alquran yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan, dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja dan anak-anak. Mu'jizat memiliki arti sesuatu yang luar biasa yang tiada mungkin dan tidak akan kuasa manusia menciptakannya, yang akan abadi hingga akhir zaman dan Allah sendiri yang akan menjamin kemurniannya.

Mengajarkan Alquran merupakan ajaran pokok dalam Islam, tujuannya adalah agar anak tumbuh sesuai dengan fitrahnya dan hati anak pun dikuasai oleh hikmah. Dalam kitab *Fadhail A'maal* bab Fadhilah Alquran dijelaskan mengenai keutamaan Alquran untuk dibaca, dihafal, dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Disebutkan dalam kitab tersebut hadits tentang keutamaan membaca ketinggian kalam Allah di atas segala perkataan adalah seumpama ketinggian Allah di atas segala ciptaan Nya (makhhluk). Dengan kata lain, orang yang sibuk dalam Alquran atau menghafal dan memahami serta mengamalkannya sehingga yang bersangkutan tidak ada waktu untuk berdoa akan memperoleh ganjaran yang lebih utama dibandingkan dengan orang yang memohon rahmat Allah.

Syeikh Muhammad Abdul menjelaskan dalam kitabnya tentang bagaimana ketinggian dan kemajuan bahasa pada masa turunnya Alquran, Alquran turun pada masa sastra Arab

sedang berkembang, dan mustahil manusia menciptanya. Selain itu, mu'jizat lain dari Alquran adalah banyaknya orang yang bisa menghafalnya walaupun belum memahami kandungan dan isi Alquran tersebut, dan ini adalah salah satu bentuk penjagaan Allah terhadap kemurnian Alquran seperti terkandung dalam ayat di atas. Keberadaan guru merupakan salah satu faktor paling penting dalam pendidikan dan pencapaian keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam paradigma jawa, pendidik diidentikkan dengan guru, yang mempunyai makna "digugu dan ditiru". Dikatakan digugu (dipercaya) karena guru memiliki seperangkat ilmu yang memadai, yang karenanya ia memiliki wawasan dan pandangan yang luas dalam melihat kehidupan ini. Dikatakan ditiru (diikuti) karena guru memiliki kepribadian yang utuh, karenanya segala tindak tanduknya patut dijadikan panutan dan suri tauladan oleh peserta didiknya.

Seorang guru seharusnya memiliki pemahaman-pemahaman yang dalam tentang pengajaran. Mengajar bukanlah kegiatan yang mudah melainkan suatu kegiatan yang penuh dengan permasalahan. Mengajar merupakan kegiatan bimbingan Peserta didik, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar Peserta didik sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat Peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar, terutama tentang pendidikan agama Islam. Salah satu aspek dalam pendidikan agama Islam yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah pendidikan tentang membaca dan menghafal Alquran dengan baik dan benar. Namun pada umumnya para Orangtua lebih menitikberatkan pada

pendidikan umum sehingga banyak anak muslim yang belum bisa membaca dan menulis huruf Alquran dengan benar. Lain halnya dengan SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan, sekolah ini sangat memperhatikan pendidikan Alquran dengan mengoptimalkan program hafalan anak didiknya.

SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan yang berlokasi di Komplek Ritan Parakan Pondok Benda kecamatan Pamulang Tangerang Selatan merupakan Madrasah yang telah berdiri sejak tahun 2014. Di antara Kurikulum pendidikan Islam madrasah ini adalah mengajarkan peserta didiknya untuk menghafal Alquran sejak kecil yang menjadi tanggung jawab dari Guru Tahfizh. Berdasarkan studi pendahuluan dari hasil wawancara penulis dengan guru Tahfizh menerangkan bahwa sekolah menargetkan para lulusan Peserta didiknya dapat menghafal minimal juz 30 sebagai salah satu syarat kelulusan yang menjadi ciri khusus lulusan SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan.

Kegiatan Tahfizh dan muroja'ah di SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan dilaksanakan setiap hari dengan alokasi waktu 30 menit di jam pertama sebelum mata pelajaran inti dimulai. Guru Tahfizh sudah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hafalan Alquran anak tetapi tidak banyak di antara mereka yang hafalannya tidak meningkat secara signifikan. Hal itu disebabkan kurang maksimalnya keterlibatan Orangtua dalam melakukan bimbingan di rumah, yang disebabkan oleh faktor-faktor yaitu: keterbatasan ilmu dari Orangtua terhadap pentingnya menghafal Alquran dan lebih mementingkan ilmu pengetahuan yang lain yang bersifat duniawi karena orientasi hidup kebanyakan umat Islam saat ini lebih material dan tidak merasa bangga ketika anaknya pandai dalam menghafal Alquran sebaliknya mereka lebih bangga jika anaknya berprestasi di bidang ilmu pengetahuan yang lain. Faktor yang lain adalah keterbatasan waktu dari Orangtua untuk membimbing anak karena kesibukannya dalam bekerja.

Selain kurang maksimalnya keterlibatan orang tua, hafalan anak-anak tidak meningkat karena pengaruh kemajuan teknologi terutama gadget yang penggunaannya tidak dapat dikendalikan, malah terkadang gadget menjadi solusi terbaik agar anak tidak rewel atau keluyuran di luar. Berkaitan dengan deskripsi di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah “upaya guru tahfizh dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di lakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara Merencanakan; Melaksanakan; dan Merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, Penelitian Tindakan Kelas merupakan juga bagian dari metode kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode *ethnography*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik di kelas 2 SD Muhammadiyah 03 kreatif Tangerang Selatan, dengan alasan terdapat 30% siswa yang hafalannya tidak meningkat secara signifikan sebagaimana di jelaskan di pendahuluan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria Keberhasilan Tindakan dijelaskan bahwa Tindakan dinyatakan berhasil yaitu;

Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tahfidz dengan materi pokok membaca dan menghafal surat Albayyinah sesuai makhrjanya pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 03 Kreatif

Tangerang Selatan setelah menggunakan Metode Talaqqi dengan kategori baik sebanyak 75%. Hal ini terlihat pada gambar 4.5a dan 4.5b, kemampuan Tahsin untuk kategori Baik dan Sangat Baik mencapai 78% dibanding pra siklus sebesar 17% dan kemampuan Tahfidz juga hampir sama yakni untuk kategori Baik dan Sangat Baik mencapai 78% dibanding pra siklus sebesar 22%.

Meningkatkan kemampuan menghafal Alquran dalam pembelajaran tahfidz materi Surat Albayyinah sesuai makhrajnya pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan, minimal 75% dari jumlah siswa mencapai nilai hasil belajar tuntas (KKM: 70) setelah menggunakan Talaqqi. Adapun analisa perhitungan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Terlihat bahwa Jumlah skor yang dicapai Peserta didik pada pra siklus adalah 1682, maka dapat diperoleh:

$$\text{Nilai} = 1682/23 \times 100\% = 73,1 \%$$

Setelah dilakukan Tindakan terlihat bahwa Jumlah skor yang diperoleh Peserta didik naik signifikan, maka diperoleh:

$$\text{Nilai} = 1856/23 \times 100\% = 83,1 \%$$

Setelah dilakukan Tindakan pada siklus satu Alhamdulillah terjadi peningkatan kemampuan menghafal Surat Albayyinah pada Peserta didik kelas 2 baik dalam kategori Tahsin maupun Tahfidznya yakni mencapai 78% dari keseluruhan jumlah Peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 03 Kreatif. Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto bahwa keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya kriteria presentasi kesesuaian yaitu: Penilaian Pasca Siklus-Kemampuan Tahfidz.

Materi menghafal Surat Albayyinah dinyatakan berhasil setelah menggunakan metode Talaqqi dan media Audio dalam

bentuk rekaman bacaan murottal Surat Albayyinah. Ternyata metode dan media yang digunakan, tidak hanya lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan Peserta didik tetapi juga dapat memotivasi Peserta didik dalam belajar. Peserta didik lebih suka belajar dengan menggunakan media yang lebih interaktif juga dapat memfasilitasi gaya belajar siswa yang beragam. Bobbi De Porter mengatakan bahwa gaya belajar Peserta didik terdiri dari tiga jenis yaitu visual auditori dan kinestetik. Siswa dengan tipe auditori mudah mempelajari materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk suara sehingga informasi yang disampaikan guru akan mudah diserap oleh anak seperti suara radio atau kaset dan teman (diskusi)

Penelitian yang dilakukan selama 5 hari yang berlangsung sejak Tanggal 16 s.d 20 Mei 2022 ini mengalami beberapa hal menarik dan juga kendala di hampir setiap harinya, berapa kendala yang dihadapi pada saat melakukan Siklus 1 ini adalah:

1. Kurangnya fokus Peserta didik Ketika pembelajaran Program Tahfidz berlangsung;
2. Banyaknya Peserta didik kelas 2 yang masih banyak belum bisa membaca Alqur'an secara mandiri membuat mereka kesulitan Ketika harus menghafal Surat Albayyinah secara mandiri. Semua kendala di atas adalah sebuah tantangan yang harus dihadapi dan dicarikan solusinya. Berikut solusi yang dilakukan peneliti dalam menjawab persoalan yang dihadapi;
3. Menjelaskan pada Peserta didik dengan kalimat-kalimat bijak serta memotivasi mereka dengan memberikan Bintang Prestasi. Mentalaqqikan mereka secara berulang-ulang bacaan Surat Albayyinah dan membuat kelompok bagi siswa yang belum bisa menghafal secara mandiri serta mendampingi mereka dalam menghafal Surat Albayyinah dalam kelompok tersebut.

4. KESIMPULAN

Pemahaman siswa dalam pembelajaran tahfidz dengan materi pokok membaca dan menghafal surat Albayyinah sesuai makhrajnya pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan setelah menggunakan Metode

Talaqqi meningkat dengan kategori baik sebanyak 75%. Hal ini terlihat pada gambar 4.5a dan 4.5b, kemampuan Tahsin untuk kategori Baik dan Sangat Baik mencapai 78% dibanding pra siklus sebesar 17% dan kemampuan Tahfidz juga hampir sama yakni untuk kategori Baik dan Sangat Baik mencapai 78% dibanding pra siklus sebesar 22%. Kemampuan menghafal Alquran dalam pembelajaran tahfidz materi Surat Albayyinah sesuai makhrajnya pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 03 Kreatif Tangerang Selatan, minimal 75% dari jumlah siswa mencapai nilai hasil belajar tuntas (KKM: 70) setelah menggunakan Talaqqi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kepada Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan dukungannya untuk menyelesaikan riset ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jamal. 2013. *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi SAW*. Solo: Aqwam.
- Abdul, Syeikh Muhammad. 2010. *Jannah*, Jakarta: PT Al Amanah.
- Ahsin W, Al hafidz. 2008. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, H.M. 1987. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto. Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. X. Departemen Agama RI, 1994.
- Departemen Agama. 2005. *Wawasan Tugas*.
- J. Meleong. Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Cet. III. Rosda Karya.
- Pourwadarminta. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Duta Rakyat.
- Prastowo, andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Purwanto, M. Ngalm. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rusyan, A. Tabrani. 2012. *Yani Daryani, Penuntunan Belajar yang Sukses*. Jakarta: Bima Karta.
- Sardiman, AM. 2003. *Integrasi dan motivasi belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M. Quraisy. 2005. *Kawasan dan Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Ibnu Hazm. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Yunus, Muhammad. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.